

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keberadaan ojek *online* di Kecamatan Banjarmasin Timur mengalami penurunan jumlah pendapatan setelah munculnya ojek *online*. Dengan pendapatan yang semakin menurun kebutuhan yang selalu bertambah, tukang ojek memiliki strategi bertahan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan menurut Edi Suharto dengan prinsip Islam saling berkaitan yang mana strategi bertahan terdiri dari tiga strategi yaitu aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif yang dilakukan oleh tukang ojek pangkalan yaitu memiliki pekerjaan sampingan, anggota keluarganya juga bekerja, memiliki pengetahuan tentang wilayah Kota Banjarmasin, menjaga kualitas pelayanan, memanfaatkan waktu kerja fleksibel, dan tidak mematok harga jasa dengan syarat penumpang harus membayar uang bahan bakar. Strategi pasif yang dilakukan adalah mengeluarkan pendapatan berdasarkan kebutuhan. Strategi jaringan yang digunakan adalah menjalin hubungan yang baik dengan penumpang, memiliki relasi pertemanan dengan sesama tukang ojek, memanfaatkan lokasi pangkalan untuk mendapatkan penumpang, dan memiliki nama yang cukup dikenal oleh masyarakat.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Para tukang ojek pangkalan dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman dari keberadaan ojek *online* agar menjadi lebih berkembang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya lebih baik lagi sehingga dapat memperluas penelitian dan jumlah analisis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat lagi.